

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui penghayatan gaya pengasuhan orangtua pada siswa yang melanggar peraturan di SMA “X” kota Bandung. Terdapat 2 dimensi yang melatarbelakangi terbentuknya gaya pengasuhan orangtua, yaitu dimensi demandingness dan dimensi responsiveness. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling dan sampel berjumlah 451 orang siswa yang melakukan pelanggaran peraturan sekolah di SMA “X” kota Bandung.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Diana Baumrind (Steinberg, 2002). Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan Spearman Rank dan uji reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach, diperoleh 66 item valid dengan validitas berkisar antara 0,319 – 0,684 dan reliabilitas sebesar 0,947.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa sebesar 41,9% siswa yang pernah melakukan pelanggaran menghayati gaya pengasuhan authoritative, 27,3% siswa menghayati gaya pengasuhan indifferent, 26,4% siswa menghayati gaya pengasuhan indulgent, dan 4,4% siswa menghayati gaya pengasuhan authoritarian. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagian besar siswa yang pernah melakukan pelanggaran di sekolah menghayati gaya pengasuhan authoritative. Saran yang diberikan peneliti adalah melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh faktor teman sebaya pada siswa yang melanggar peraturan sekolah.

ABSTRACT

The study implementation is to know the appreciation of parenting styles on students who violate school rules in “X” Senior High School Bandung. There are 2 dimensions of parenting styles, demandingness and responsiveness. This research includes in descriptive studies use the purposive sampling techniques. The sample for this research are 451 students who violate school rules in “X” Senior High School Bandung.

The instrument that being use to collect data about the appreciation of parenting styles prepared by the researcher based on the theory of Diana Baumrind (Steinberg, 2002). The results of the validity of using the Spearman Rank ranges from 0,319 to 0,684, and the results of reliability using Alpha Cronbach is 0,947. There are 66 valid items.

From the final result we can see that 41,9% students who violate school rules appreciate authoritative, 27,3% students appreciate indifferent, 26,4% students appreciate indulgent, and 4,4% students appreciate authoritarian.

In conclusion, most students who violate school rules appreciate authoritative. The suggestion is for the next researcher to try doing depth research on the influence of peer group on students who violate school rules.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	12
1.3. Maksud dan Tujuan	12
a) Maksud Penelitian.....	11
b) Tujuan Penelitian	13
1.4. Kegunaan Penelitian.....	13
a) Kegunaan Praktis	13
b) Kegunaan Teoretis	13
1.5. Kerangka Pemikiran	14
1.6. Asumsi.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19

2.1. REMAJA	20
2.2. POLA ASUH ORANGTUA	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1. Rancangan Penelitian	40
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
3.2.1. Variabel Penelitian	41
3.2.2. Definisi Operasional	41
3.3. Alat Ukur	41
3.3.1. Kuesioner Dimensi Pola Asuh Orangtua	41
3.3.2. Kisi – Kisi Alat Ukur	42
3.3.3. Data Penunjang Sosio – Demografis	43
3.3.4. Cara Skoring	43
3.4. Uji Validitas dan Reliabilitas	44
3.4.1. Validitas	41
3.4.2. Reliabilitas	45
3.5. Populasi Sasaran dan Teknik Sampling	46
3.5.1. Populasi Sasaran	46
3.5.2. Teknik Sampling	46
3.6. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Gambaran Responden	48
4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48

4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	48
4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Urutan Dalam Keluarga	49
4.1.4. Gambaran Responden Berdasarkan Tinggal Bersama	49
4.1.5. Gambaran Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Orangtua	50
4.2. Hasil Penelitian.....	50
4.2.1. Hasil Penelitian Mengenai Golongan Pelanggaran	51
4.2.2. Hasil Penelitian Mengenai Penghayatan Gaya Pengasuhan Orangtua	51
4.2.3. Hasil Tabulasi Silang Antara Penghayatan Gaya Pengasuhan Orangtua dan Golongan Pelanggaran.....	52
4.3. Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Simpulan.....	59
5.2. Saran	60
5.2.1. Saran Untuk Penelitian Lanjutan.....	61
5.2.2. Saran Guna Laksana	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR RUJUKAN	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Kisi – Kisi Alat Ukur	39
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Urutan Dalam Keluarga	46
Tabel 4.4. Gambaran Responden Berdasarkan Tinggal Bersama	46
Tabel 4.5. Gambaran Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Orangtua	47
Tabel 4.6. Hasil Penelitian Mengenai Golongan Pelanggaran	48
Tabel 4.7. Hasil Penelitian Mengenai Penghayatan Dimensi Pola Asuh Oangtua	48
Tabel 4.8. Hasil Tabulasi Silang Antara Dimensi Pola Asuh Orangtua dan Golongan Pelanggaran	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran	16
Gambar 2.1. Skema Klasifikasi Tipe Gaya Pengasuhan	25
Gambar 3.1. Skema Rancangan Penelitian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Ukur

Lampiran 2. Data Penunjang

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4. Gambaran Responden

Lampiran 5. Tabulasi Silang